

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, S. J. (2019). Hipertensi esensial: diagnosis dan tatalaksana terbaru pada dewasa. *Cermin Dunia Kedokteran*, 46(3), 172–178.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Aspiani, R. Y. (2015). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskular Aplikasi NIC & NOC*.
- Budi, S. C. (2011). Manajemen unit kerja rekam medis. *Yogyakarta: Quantum Sinergis Media*, 96.
- Deharja, A. (2021). *Buku Ajar Praktik Klinis Rekam Medis (Pengantar Awal Turun Lapang)*. Pelita Medika.
- Depkes, R. I. (1997). Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia Revisi I. *Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republk Indonesia*.
- Depkes, R. I. (2006). Pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam medis rumah sakit di Indonesia. *Jakarta: Depkes RI*, 2.
- Depkes, R. I. (2009). Pedoman Pelaksanaan Program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB). *Jakarta: Departemen Kesehatan RI*.
- Dimick, C. (2010). Achieving coding consistency. *Journal of AHIMA*, 81(7), 24–28; quiz 29.
- Djafar, T. (2021). *PROMOSI KESEHATAN: PENYEBAB TERJADINYA HIPERTENSI*.
- Efendi, F., & Makhfudli, M. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: teori dan praktik dalam keperawatan*. Salemba Medika.
- Effendi, M. A. (2009). The power of good corporate governance: teori dan implementasi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Hanafiah, M. J., & Amir, A. (2019). *Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan*.
- Hatta, G. R. (2008). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di sarana pelayanan kesehatan. *Jakarta: Universitas Indonesia*.
- Hatta, G. R. (2012). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan: Revisi Buku Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekam

- Medis. *Medical Record Rumah Sakit (1991) Dan Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia (1994, 1997)*, Edk, 2.
- Hatta, G. R. (2013). *Pedoman manajemen informasi Kesehatan di sarana pelayanan kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia. Ui Press.
- Huffman, E. K., Cofer, J., Association, A. M. R., & Association, A. H. I. M. (1994). *Health Information Management*. Physicians' Record Company. <https://books.google.co.id/books?id=tmxrAAAAMAAJ>
- Indonesia, P. D. H. (2019). Konsensus penatalaksanaan hipertensi 2019. *The 13th Scientific Meeting of Indonesian Society of Hypertension*.
- Indonesia, P. D. S. K. (2015). Pedoman tatalaksana sindrom koroner akut. *PERKI*, 3, 43–70.
- Indrawati, L., Sari, W., & Dewi, C. S. (2016). Stroke Cegah dan Obati Sendiri. *Jakarta: Penebar Plus*.
- Isnaini, V. A. (2019). Strategi Perbaikan Ketidaktepatan Kodefikasi Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Icd-10 Dengan Pdca Di Puskesmas Sukodono Lumajang. *Prosiding RMIK Politeknik Negeri Jember*, 1(1).
- Kemenkes, R. I. (2014). Infodatin pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI. *Kemenkes Ri*, 109(1), 1–8.
- Kemenkes, R. I. (2018). Klasifikasi Hipertensi. *Kuningan: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2022). Permenkes No.24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. *Material Safety Data Sheet*, 33(1), 1–12.
- [http://www2.warwick.ac.uk/fac/sci/whri/research/mushroomresearch/mushroomquality/fungienvironment%0Ahttps://us.vwr.com/assetsvc/asset/en\\_US/id/16490607/contents%0Ahttp://www.hse.gov.uk/pubns/indg373hp.pdf](http://www2.warwick.ac.uk/fac/sci/whri/research/mushroomresearch/mushroomquality/fungienvironment%0Ahttps://us.vwr.com/assetsvc/asset/en_US/id/16490607/contents%0Ahttp://www.hse.gov.uk/pubns/indg373hp.pdf)
- Manangka, F. R. (1998). *Klasifikasi Statistik Internasional Tentang Penyakit Dan Masalah Kesehatan (ICD-10) Petunjuk Penggunaan ICD-10*. Surabaya: KPRI Dr. Soetomo.
- Maryati, W., Wannay, A. O., & Suci, D. P. (2018). Hubungan Kelengkapan Informasi Medis dan Keakuratan Kode Diagnosis Diabetes Mellitus. *Jurnal*

- Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, 1(2), 96–108.*
- Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2009). Ilmu keperawatan komunitas pengantar dan teori. *Jakarta: Salemba Medika.*
- Mulyadi, H. (2010). Diagnosis kesulitan belajar dan bimbingan terhadap kesulitan belajar khusus. *Yogyakarta: Nuha Litera.*
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta. *Jakarta. Indonesia.*
- Nuraini, B. (2015). Risk factors of hypertension. *Jurnal Majority, 4(5).*
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & NANDA.*
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas, Nomor 65(879), 2004–2006.*
- RI, K. (2016). Situasi balita pendek. *Infodatin Pusat Data Dan Informasi Kemenkes RI.*
- Sari, T. P., & Pela, T. H. (2017). Ketidaktepatan Kode Kombinasi Hypertensi Pada Penyakit Jantung Dan Penyakit Ginjal Berdasarkan Icd 10 Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, 5(1), 53.*
- Setiadi, S., & Dermawan, A. C. (2007). Konsep dan penulisan riset keperawatan. *Yogjakarta: Graha Ilmu.*
- Solikhah, S., Pamungkas, T. W., & Marwati, T. (2010). Analisis ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis di rumah sakit PKU muhammadiyah Yogyakarta. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Daulan, 4(1), 24897.*
- Sudibyo, S. (n.d.). Rustika,(2013). Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan, Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*
- Trihono. (2005). *ARRIMES: manajemen Puskesmas berbasis paradigma sehat.*

- Sagung Seto. <https://books.google.co.id/books?id=y2FxNAAACAAJ>
- Utari, D., & Wariyanti, A. S. (2016). *Akurasi Kode Diagnosis Chronic Kidney Disease Berdasarkan ICD-10 Pasien Rawat Inap di RSUD dr. Sayidiman Magetan.*
- Wijaya, A. S., & Putri, Y. M. (2013). *KMB; Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa).*
- Wirajaya, M. K., & Nuraini, N. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 7(2), 165.
- Yani, J. A. (n.d.). Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.* Ferrari, JR, Jhonson, JL, & McCown, WG (1995). *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research & Treatment. New York: Plenum Press.* Yudistira P, Chandra. *Diktat Kuliah Psikometri. Fakultas Psikologi Universitas.*